

## Manajemen Penerapan Metode Pembelajaran Jigsaw Berbasis Gambar pada Mata Pelajaran IPS untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas 4 SD Islam Kota Blitar

Lailatul Fikriyah<sup>1\*</sup>, Fathul Niam<sup>2</sup>, Ahmad Saifudin<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Blitar, Indonesia

Email : [riyafikriya20@gmail.com](mailto:riyafikriya20@gmail.com), [masniam1116@gmail.com](mailto:masniam1116@gmail.com), [saif.ahmad123coretandinding@gmail.com](mailto:saif.ahmad123coretandinding@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

#### Riwayat Artikel:

Diterima : 07/01/2022

Direvisi : 23/02/2022

Disetujui : 12/02/2022

Dipublis : 24/03/2022

#### Kata kunci:

Litersi,

Kemampuan Literasi,

Jigsaw

#### Keywords:

Literacy,

Literacy Ability,

Jigsaw,

### ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan membaca dan menulis, dan untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis teman sekelas. IV di sebuah sekolah dasar Islam di kota Blitar. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, dimana studi tindakan mengajar diadaptasi sebagai referensi. Keterampilan membaca dan menulis secara umum didefinisikan sebagai keterampilan membaca dan menulis. Jenis kegiatan ini memenuhi syarat proses pendidikan menurut kurikulum 2013, yang dikenal dengan pendekatan saintifik. Dalam menerapkan literasi, guru harus memperhatikan empat aspek, yaitu sumber belajar, materi pembelajaran, strategi pengajaran dan penilaian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa pada pra siklus yang masih memiliki nilai di bawah KK, pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar yaitu persentase kelulusan pada KK sebesar 85% dengan nilai rata-rata 69, dan pada siklus II terjadi peningkatan keberhasilan yang signifikan yaitu tingkat keberhasilan kelulusan hasil pelatihan KKM adalah 93% dengan skor rata-rata 78,9. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: 1) pembelajaran literasi di Madrasah Ibtidaiyah di kota Blitar berperan dalam memotivasi siswa untuk membaca dan menulis, sekolah juga menunjukkan kendala seperti kurangnya disiplin, kecanduan, kecanduan dan kurangnya metode akurat yang digunakan oleh guru. Selain itu, upaya sekolah untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis antara lain motivasi kegiatan membaca dan menulis, menumbuhkan kesadaran akan tumbuhnya minat membaca dan menulis, dan menyelenggarakan lomba membaca dan membaca melalui sekolah untuk menggairahkan siswa.

**Abstrak:** *This study aims to determine the role of literacy activities, obstacles, and efforts by the school to improve the literacy skills of fourth grade students at Islamic Elementary School in Blitar City. This research is a type of descriptive qualitative research by adapting classroom action research as a reference. Literacy skills are generally defined as reading and writing skills. This kind of activity is in accordance with the demands of the learning process according to the 2013 Curriculum, which is known as the scientific approach. In relation to the implementation of literacy learning, teachers must pay attention to four aspects, namely learning resources, teaching materials, learning strategies, and assessment. The results showed that in the pre-cycle student scores were still below the KKM, in the first cycle there was an increase in learning outcomes, namely the graduation rate for the KKM was 85% with an average score of 69, and in the second cycle there was a significant increase in success, namely the level of passing the learning outcomes of the KKM is 93% with an average score of 78.9. Based on the results of the study, it can be concluded that: 1) Literacy activities in Islamic Elementary School in*

---

*Blitar City play a role in motivating students to like reading and writing activities. 2) The school's obstacles in increasing the reading and writing interest of fourth grade students at the Islamic Elementary School in Blitar City are the lack of discipline, student habituation, interest, and the lack of precise methods applied by the teacher, and 3) The school's efforts to increase students' interest in reading and writing The fourth grade at Islamic Elementary School in Blitar City is to provide motivation for literacy activities, introduce the importance of growing interest in reading and writing, and hold related competitions as a forum for students to actively participate.*

---

## **PENDAHULUAN**

Membaca dan menulis termasuk hal terpenting dalam hidup. Semua proses pembelajaran didasarkan pada kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan membaca dan menulis disebut literasi (teguh, M. (2017). Namun, seiring waktu, pentingnya literasi telah berkembang melampaui membaca dan menulis. Namun demikian, konsep literasi masih terkait dengan bahasa. Dalam bidang pendidikan, literasi merupakan keterampilan penting yang harus dimiliki setiap siswa agar dapat menguasai berbagai mata pelajaran.

Rendahnya literasi bangsa kami tidak menjadikan SDM (Sumber Daya Manusia) kami kompetitif karena ketidaktahuan akan ilmu pengetahuan dan teknologi. Membaca dan menulis belum menjadi kebutuhan vital dan belum menjadi budaya nasional, karena banyak isu lain yang dianggap relevan. Arikunto, S. (2013) dalam (Ryanton, M., 2019) menjelaskan: "Penting untuk menanamkan nilai-nilai akhlak mulia sejak dini, karena proses pendidikan yang sebenarnya bukan hanya mendidik orang yang terdidik secara intelektual, tetapi juga orang yang cerdas secara emosional dan emosional. spiritual." Harus diakui bahwa salah satu kelemahan besar sistem pendidikan kita adalah menempatkan kecerdasan intelektual di garis depan, tetapi mengabaikan pelajaran yang mengandung nilai moral. Tidak mengherankan bahwa di zaman kita banyak orang yang bijaksana dan berpendidikan tinggi, tetapi tidak tahu jalan. tidak ada toleransi tidak ada empati atau sejenisnya. Bahkan, dalam buku-buku cerita rakyat misalnya, banyak perkataan dan perbuatan nenek moyang kita yang digambarkan luhur. Pendidikan di Indonesia pada awalnya dikenal dengan istilah pengajaran bahasa atau language teaching. Sebagaimana dijelaskan dalam kurikulum 2013, bahasa merupakan sarana untuk memperoleh pengetahuan. Dengan kata lain, kemampuan bahasa anak, khususnya membaca dan menulis, menentukan keberhasilan mereka dalam berbagai mata pelajaran lainnya.

andiarin, SE, dan Nurabadi, A. (2018) menyatakan: Sekolah dasar adalah waktunya Anak-anak di Zaman Keemasan oleh karena itu penting untuk disampaikan nilai-nilai luhur. Pergerakan Literasi adalah sebuah cara dibuat untuk menyampaikan karakter erhaben. Guru memainkan peran penting dalam hal ini membangkitkan keinginan siswa untuk belajar dalam rangka pelatihan guru harus menggunakan pendekatan yang mampu secara komprehensif dan progresif membangkitkan rasa ingin tahu siswa dan mendorong siswa untuk berpikir kritis. Kasus ini akan berhasil jika gurunya bisa mengembangkan pembelajaran yang tepat sehingga pelatihan dapat berlangsung dapat meningkatkan kemampuan membaca dan seluruh potensi siswa. Susanto, Ahmad dalam (Siswoyo AA 2021) menyatakan, V Pengembangan pembelajaran, guru juga harus memilih dan menggunakan Bahan ajar, seperti B. dorongan siswa membaca buku-buku berkualitas tinggi karena aktivitasnya sesuai dengan bacaannya proses berpikir kritis yang memungkinkan Jadilah belajar, kreatif dan imajinatif.

(Vidjaningrum, M. 2019) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting di sekolah dasar. Karena di dalamnya terkandung pengetahuan sosial budaya, termasuk sejarah. Kurangnya keterampilan membaca dan menulis pada sebagian besar siswa, bagaimanapun, tampaknya sangat sulit pada mata pelajaran IPS, sehingga hasil belajar yang dicapai pada mata pelajaran tersebut cenderung kurang memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan topik "Manajemen penerapan metode teka-teki berbasis gambar pada topik penelitian sosial untuk meningkatkan literasi siswa kelas IV madrasah aliyah di kota. dari Blitar".

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif, dimana penelitian tindakan mengajar diadaptasi sebagai tolak ukur. Arme Kasibola, ES dalam (Pritandhari, M. 2017). menyatakan bahwa "data yang diperoleh dari data deskriptif kualitatif akan diperoleh sebagai hasil dari

pelaksanaan kegiatan pembelajaran”. Selain itu, peneliti menggunakan media grafis untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV SD Islam di kota Blitar pada mata pelajaran IPS.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dan terbuka oleh penguji dengan dukungan salah satu pengamat dalam mendokumentasikan bukti-bukti yang dianggap penting selama penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Informasi tersebut berasal dari responden yaitu pimpinan sekolah, guru dan siswa kelas IV madrasah di kota Blitar.

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Islam di kota Blitar. Pada saat yang sama, pengumpulan data hasil studi ilmu-ilmu sosial dengan cara merekam dokumen. Mengingat media validasi untuk guru Kelas IV, materi validasi mapel untuk guru IPS Kelas IV, alat yang paling penting.

Peneliti harus membatasi penelitian ini sedemikian rupa sehingga memiliki tujuan yang jelas, yaitu melalui penggunaan indikator keberhasilan. Ukuran keberhasilan dalam penelitian ini adalah tercapainya hasil belajar siswa menengah atau intermediate yang melebihi KKM sebesar 70.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Deskripsi penilaian sebelum siklus

Sebelum melanjutkan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada saat penilaian pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran IPS di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Kota Blytar. Observasi dilakukan dengan mengamati kegiatan belajar guru dan siswa serta meneliti data hasil belajar siswa.

Dari hasil penilaian pada pra siklus ini diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan menulis, yang terlihat dari hasil belajar yang masih jelas dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 70. Berikut ini adalah daftar perlengkapan untuk siswa kelas empat:

#### DAFTAR NILAI IPS UNTUK DISLAM SD SD KOTA BLITAR KELAS IV SABTU, 4 SEPTEMBER 2021

Tabel 1. Hasil observasi pra siklus

Nomor	NIS	NAMA SISWA	L / R	TINJAUAN
1	1735	AGS	L	60
2	1740	ASKG	P	70
3	1744	AAH	P	70
4	1745	AWA	L	60
5	1746	AFS	L	60
6	1747	BHM	L	60
7	1748	CAS	P	60
8	1753	EHK	P	70
9	1763	RFV	L	50
10	1767	GWSL	P	80
11	1773	KSS	P	70
12	1774	LSS	L	60
13	1775	LADZ	L	60
14	1776	MHKRB	L	40
15	1847	MHA	L	50
16	1784	MFAFR	L	50
17	1790	MRAP	L	60
18	1793	MRNS	L	60
19	1796	MVAF	L	30
20	1809	RFD	L	60
21	1810	RUKS	L	60
22	1822	SATA	P	60
23	1830	TGN	P	70
24	1831	TAA	P	60
25	1832	VRM	L	60
26	1833	HPW	L	60
27	1837	ZA	P	80

Dari data yang diperoleh, terlihat bahwa siswa yang belum memiliki keterampilan membaca dan menulis masih sangat tinggi. Hasil belajar siswa menunjukkan bahwa siswa yang lulus CCM masih 7

siswa atau ± 26%, dan siswa dengan KKM 20 tidak lulus siswa atau ± 74%, dan nilai rata-ratanya adalah 60,37. Oleh karena itu upaya atau upaya yang harus dilakukan agar kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV SDI Kota Blitar dapat ditingkatkan yaitu tindakan siklus I.

### Siklus I. Deskripsi

#### 1. Perencanaan

Peneliti merencanakan kegiatan yang harus dilakukan pada siklus I yaitu penyusunan rencana studi, pelaksanaan kegiatan diklat IPS dengan metode pembelajaran berbasis gambar dan pembuatan LKS dan lembar evaluasi.

#### 2. Lakukan tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan rencana kegiatan pendidikan yang telah disusun, yaitu menurut metode pengajaran atas dasar gambar. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mengambil foto rumah adat yang telah disediakan oleh guru, kemudian siswa membentuk kelompok-kelompok kecil, satu kelompok terdiri dari 3 siswa untuk mendeskripsikan gambar tersebut,

#### 3. Hasil pengamatan

Dapat disimpulkan dari beberapa langkah yang diambil oleh guru bahwa siswa meningkat baik kecepatan pembelajar eksternal dan juga pemahaman materi, yang juga menyebabkan peningkatan hasil belajar.. Berikut ini adalah hasil dari nilai loop pertama:

#### DAFTAR NILAI IPS UNTUK DISLAM SD SD KOTA BLITAR KELAS IV SELASA, 07 SEPTEMBER 2021

Tabel 2. Nilai hasil siklus I

Nomor	NIS	NAMA SISWA	L / R	TINJAUAN
1	1735	AGS	L	70
2	1740	ASKG	P	80
3	1744	AAH	P	80
4	1745	AWA	L	80
5	1746	AFS	L	70
6	1747	BHM	L	70
7	1748	CAS	P	70
8	1753	EHK	P	70
9	1763	RFV	L	60
10	1767	GWSL	P	70
11	1773	KSS	P	70
12	1774	LSS	L	70
13	1775	LADZ	L	60
14	1776	MHKRB	L	50
15	1847	MHA	L	70
16	1784	MFAFR	L	70
17	1790	MRAP	L	70
18	1793	MRNS	L	70
19	1796	MVAF	L	60
20	1809	RFD	L	70
21	1810	RUKS	L	70
22	1822	SATA	P	70
23	1830	TGN	P	70
24	1831	TAA	P	70
25	1832	VRM	L	70
26	1833	HPW	L	70
27	1837	ZA	P	80

#### 4. Pertimbangan

Dari hasil belajar yang disajikan di atas dalam bentuk tabel, meskipun jauh dari harapan peneliti, terjadi peningkatan persentase hasil lulusan KKM, pada siklus I persentase lulusan KKM mencapai 85% dan rata-rata skor mencapai 69 Oleh karena itu, peneliti harus melanjutkan penelitiannya dengan menyelesaikan siklus II.

### Deskripsi Siklus II

#### 1. Perencanaan

Setelah melihat hasil evaluasi pada siklus I dan hasil observasi peneliti, maka peneliti memutuskan untuk melakukan studi praktek pada siklus II. Pada Siklus II, peneliti menyusun

rencana kegiatan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis gambar dan pembuatan lembar kerja dan lembar penilaian.

**2. Lakukan tindakan**

Guru melaksanakan kegiatan pendidikan sesuai dengan rencana kegiatan pendidikan yang telah disusun, yaitu menurut metode pengajaran atas dasar gambar. Sebelum guru membagikan tugas kepada siswa, siswa diminta untuk membagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 3 siswa untuk menyelesaikan tugas, kemudian perwakilan kelompok maju ke depan, memotret foto-foto yang telah disediakan oleh guru dan meminta kepada penamaan. Selain itu, guru juga memberikan motivasi selama materi tentang pentingnya mata pelajaran IPS bagi siswa Kelas IV, memberikan sanksi pedagogis bagi siswa yang nilainya belum mencapai CCM (misalnya dengan melihat gambar dan mendeskripsikan), dan memberikan kemungkinan bagi siswa yang memiliki keterampilan membaca dan menulis yang baik untuk membimbing teman-temannya agar dapat berprestasi dengan baik.

**3. Hasil pengamatan**

Dari di II. Kegiatan yang berhubungan dengan siklus telah terbukti meningkatkan literasi siswa. Harapan yang tertuang dalam indikator dapat dipenuhi oleh siswa, meskipun sedikit dilampaui. Dari hasil evaluasi pada siklus II, peneliti mencatat bahwa siswa menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan persentase kelulusan pada CCM, yaitu mencapai 93%, dan mencapai nilai rata-rata 78,9. Berikut ini adalah hasil dari nilai loop kedua:

**DAFTAR NILAI IPS UNTUK DISLAM SD SD KOTA BLITAR KELAS IV  
SABTU, 11 SEPTEMBER 2021**

**Tabel 3 Hasil Siklus II.**

Nomor	NIS	Nama Siswa	L / R	TINJAUAN
1	1735	AGS	L	80
2	1740	ASKG	P	90
3	1744	AAH	P	80
4	1745	AWA	L	90
5	1746	AFS	L	80
6	1747	BHM	L	80
7	1748	CAS	P	90
8	1753	EHK	P	80
9	1763	RFV	L	70
10	1767	GWSL	P	90
11	1773	KSS	P	80
12	1774	LSS	L	70
13	1775	LADZ	L	60
14	1776	MHKRB	L	70
15	1847	MHA	L	70
16	1784	MFAFR	L	60
17	1790	MRAP	L	80
18	1793	MRNS	L	80
19	1796	MVAF	L	80
20	1809	RFD	L	90
21	1810	RUKS	L	90
22	1822	SATA	P	80
23	1830	TGN	P	80
24	1831	TAA	P	80
25	1832	VRM	L	70
26	1833	HPW	L	80
27	1837	ZA	P	90

**4. Pertimbangan**

Dari tabel pembelajaran yang disajikan di atas terlihat peningkatan yang jelas: dari pangsa lulusan pada siklus I menjadi KKM 85%, pada siklus II pangsa lulusan terhadap KKM mencapai 93% dengan skor rata-rata 78,9. Oleh karena itu, peneliti yang menghentikan penelitian memutuskan bahwa indikator yang diharapkan peneliti telah tercapai.

## **Pembahasan**

### **Alat pencari**

1. lembar observasi

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan memusatkan perhatian pada suatu obyek melalui pengamatan langsung di lapangan. Selama pelatihan, siswa dan guru diawasi. Tujuannya untuk mengetahui asal mula bentuk pembelajaran melalui gambar. Willis, Sofyan S. dalam (Zainuddin, H. 2020) menemukan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis terhadap objek atau peristiwa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat atau bukti informasi yang diperoleh terlebih dahulu. Sugiyono dalam (Siswoyo, A. 2021) mengemukakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga suatu topik tertentu dapat diberi makna. Berdasarkan pedoman wawancara ini, diteliti bagaimana pengetahuan IPS guru di IV. Kelas dilengkapi dengan media multimedia.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dalam (Siswoyo, A. 2021) berbunyi: "Dokumen adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumen dapat diserahkan dalam bentuk surat, gambar atau karya monumental seseorang. Dokumen dalam bentuk tertulis, seperti buku harian, kisah hidup, biografi, dll. Dokumen berupa gambar, seperti foto, lukisan, patung, film, dll. Dari sini dapat disimpulkan bahwa dokumentasi adalah kesempatan untuk menggunakan dokumen sebagai bukti yang akurat melalui catatan sumber informasi tertentu dari karangan/tulisan, wasiat, undang-undang, gambar, dll.

### **Peranan literasi di SD Islam di Blitar**

Di akhir penelitian, data study sekolah menunjukkan bahwa kegiatan literasi memegang peranan penting. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah bertindak baik sebagai orang yang bertanggung jawab dan sebagai pengambil keputusan politik dalam pelaksanaan kegiatan literasi, guru bertindak sebagai motivator, yang mendorong siswa, kegiatan literasi aktif di kelas dan di perpustakaan, dan di perpustakaan kegiatan literasi. Tentunya pelaksanaan kegiatan literasi tersebut tidak lepas dari berbagai kegiatan sekolah.

SD Islam Kota Blitar sudah Selesai dengan Oke dan ini Peran Memperbarui Minat untuk membaca dan untuk menulis. Siswa melihat ke antusias Siswa yang mana untuk dapat memulai menerapkan Acara untuk membaca dan untuk menulis Kelas lagi Di rumah, siswa untuk berpartisipasi aktif Acara melek huruf degan Datang ke Perpustakaan dalam perubahan. Kegiatan ini membawa banyak manfaat bagi siswa, misalnya siswa mulai senang menulis, mereka memperluas pemahaman dan memahami materi yang mereka baca dan pelajari dengan lebih baik. Secara tidak langsung dapat ditarik kesimpulan dari hasil belajar bahwa peningkatan keterampilan membaca dan menulis mendorong siswa untuk membaca dan menulis sebagai siswa. Dari kegiatan ini, siswa mengembangkan minat, dengan penuh rasa tanggung jawab, untuk mengikuti berbagai olimpiade membaca dan menulis di sekolah maupun oleh pihak luar.

### **Hambatan sekolah berupa peningkatan minat baca tulis siswa kelas IV melalui kegiatan literasi di salah satu SDI di kota Blitar.**

Hambatan bersekolah yang meningkatkan minat baca tulis siswa kelas IV melalui kegiatan literasi di SDI Kota Blitar merupakan hambatan yang masih dapat dihilangkan dengan mendorong siswa gemar membaca dan menulis. Selain itu, beberapa guru masih belum menggunakan metode yang tepat untuk mendorong anak membaca dan menulis.

### **Upaya sekolah untuk meningkatkan minat baca tulis siswa kelas IV melalui kegiatan literasi di SDI Kota Blitar.**

Upaya Besta sekolah dengan Sosialisasi Kapan Upacara Juga Anak sekolah mengunjungi perpustakaan untuk membaca buku-buku yang disediakan sekolah, dan guru membahas upaya atau metode yang tepat untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Selain itu, guru berusaha memperkenalkan sekolah dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan kegiatan literasi. Untuk meningkatkan minat membaca dan menulis, pihak sekolah juga telah membuat rencana akses perpustakaan untuk setiap kelas dan menerapkan metode pengajaran baru yaitu teka-teki berbasis gambar dan mengadakan kompetisi untuk mendorong siswa terlibat aktif dalam membaca dan menulis.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi membaca dan menulis penelitian ini, sebagai akibatnya, berperan dalam meningkatkan minat membaca dan menulis siswa, yang dapat dibaca dalam peningkatan hasil belajar siswa. Kegiatan ini juga membangkitkan minat siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan yang diadakan oleh pihak sekolah maupun pihak luar.

Kemampuan membaca dan menulis anak dapat dioptimalkan melalui kegiatan dan pembelajaran yang ramah anak dan sesuai dengan dimensi perkembangan yang dikembangkan. Salah satunya adalah media gambar. Selain itu, ada banyak kesempatan bagi siswa untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama dalam keterampilan membaca awal mereka.

Keterampilan membaca dan menulis harus didasarkan pada kompetensi, pemilihan materi dan Distribusi di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dasar merupakan awal dari pembelajaran membaca dan menulis anak dan dengan demikian menjadi basis pembelajaran. Eco Nurdianti dalam (Ani Vidayati, 2008). SD Islam di Kota Blitar telah melakukan yang terbaik dengan mensosialisasikan sekolah di sekitar perpustakaan dan menambah buku-buku reguler. Selain itu, guru menerapkan kegiatan literasi secara langsung dalam proses pembelajaran.

Susanto, Ahmad dalam (Siswoyo, AA 2021). Ditemukan bahwa perkembangan minat anak sangat bergantung pada lingkungan dan orang dewasa yang berhubungan erat dengannya, sehingga hal ini juga mempengaruhi kematangan mentalnya.

Imanugroho, S. & Ganji, RIP (2018). Pernyataan bahwa pemanfaatan kegiatan membaca dan menulis untuk meningkatkan minat membaca dan menulis harus diperkenalkan sejak usia dini. Siswa kelas IV SD Islam di Blitar berusaha meningkatkan keterampilan membaca dan menulis mereka dengan menjadwalkan kunjungan perpustakaan setiap hari Sabtu. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara sebagai bagian dari penelitian "Penerapan metode pembelajaran berbasis gambar pada mata pelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa kelas IV SD Islam di Kota Blitar".

Pada latihan literasi kelas empat, lebih kepada menyajikan cerita secara efektif. Di kelas empat literasi, Anda dapat mempelajari keterampilan menulis di media dan tujuannya.

### **Diskusikan setiap siklus dan antar siklus**

#### **1. Diskusikan setiap siklus**

a. Pra-siklus

Pada siklus persiapan, sebagian besar siswa belum memiliki keterampilan membaca, sehingga prestasinya sangat rendah.

b. siklus pertama

Pada siklus I sebagian siswa sudah memiliki keterampilan membaca, sehingga prestasinya meningkat walaupun masih sangat rendah.

c. Siklus kedua

Berdasarkan media gambar dapat kita lihat bahwa peningkatan kemampuan membaca siswa dari pra siklus ke siklus II sangat terlihat, sehingga media gambar sangat bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas IV sekolah dasar di kota blitar.

#### **2. Diskusi antar siklus**

Dilihat dari penyajian tabel hasil belajar pada pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan pada setiap siklusnya yang artinya pada setiap tahapan upaya yang dilakukan terdapat hasil yang dapat dipetik dari hasil tersebut. Dari upaya ini. Dari pra siklus ke siklus I peningkatannya sangat kecil, karena media yang digunakan masih sangat sederhana, namun dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan prestasi siswa yang sangat kuat. Karena penggunaan media dan metode yang tepat dan menarik bagi siswa. Memastikan siswa pada siklus II ini benar-benar memiliki keterampilan membaca dan menulis yang sesuai dengan harapan guru.

### **SIMPULAN**

Literasi pada dasarnya adalah kemampuan membaca dan menulis. Sekarang maknanya telah berkembang dan menjadi lebih jelas. Pada mata pelajaran IPS melalui metode teka-teki berbasis gambar, keberhasilan belajar siswa meningkat secara signifikan, sehingga angka ketuntasan hasil belajar KKM yang semula meningkat dari 26% menjadi 93%. Kegiatan literasi di Madrasah Ibtidaiyah di Blitar tercermin dari antusiasme siswa yang mulai menerjemahkan latihan membaca dan menulis di kelas dan di rumah. Siswa juga mendapat manfaat dari kegiatan tersebut dan secara tidak langsung meningkatkan motivasi siswa untuk gemar membaca dan menulis.

Upaya sekolah untuk meningkatkan minat baca tulis di kalangan siswa kelas IV melalui kegiatan literasi terdiri dari sekolah selalu memastikan komunikasi antara guru dan siswa tentang kegiatan literasi dan pemeriksaan rutin, kegiatan literasi digunakan untuk meningkatkan minat membaca dan menulis, memperkenalkan pentingnya membangkitkan minat dan menyelenggarakan kompetisi sebagai wadah partisipasi aktif mahasiswa. Media dan metode yang digunakan guru memiliki pengaruh yang sangat besar dan sangat penting terhadap peningkatan prestasi akademik dalam ilmu-ilmu sosial,

#### **SARAN**

Setelah penelitian dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran, antara lain sebaiknya guru memilih metode dan media yang tepat dengan bahan ajar yang disediakan, agar bahan ajar lebih mudah diterima oleh siswa, sehingga siswa senang. . . Dalam proses pengajaran, guru juga harus menunjukkan kesabaran yang besar dalam penyajian materi, siswa selalu membaca latihan soal.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Dalam menyusun Artikel ini peneliti tidak lupa mengucapkan terimakasih kepada Allah Swt atas kehendaknya yang telah memberikan segala karunia, rahmat dan juga berkahnya, Ayah dan Ibunda tercinta yang dengan tulus mendoakan, Fuad Irfani atas kesabaran sebagai suami yang telah memberikan support terbesar, Ibu Lumatus Sanayah, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SD Islam Kota Blitar, dan semua pihak yang telah membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan artikel ini dengan baik semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan artikel ini guna syarat kelulusan Strata Satu di FIPS ( Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan ) lebih tepatnya prodi PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Blitar.

#### **DAFTAR RUJUKAN**

- Andriani, S. E., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2018). Implementasi Program Penguatan Pendidikan. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1, 238–244.
- Ani Widayati. (2008). Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta 87. *JURNAL PENDIDIKAN AKUNTANSI INDONESIA Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 PENELITIAN*, VI(1), 87–93.
- Imanugroho, S., & Ganggi, R. I. P. (2018). Program Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Sdn Kuripan Lor 01 Kota Pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 71–80.
- Lutfiani AR, L., Iwan, C. D., & Munandar, D. S. (2021). Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa. *Bestari | Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 17(2), 193. <https://doi.org/10.36667/bestari.v17i2.513>
- Mulyo Teguh. (2017). Aktualisasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar Melalui Gerakan Literasi Sekolah untuk Menyiapkan Generasi Unggul Dan Berbudi Pekerti. *Prosiding Seminar Nasional*, 18–26.
- Pritandhari, M. (2017). *JURNAL PROMOSI Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* | 64. 5(1), 1–7.
- Riyanton, M., & Wijayawati, D. (2019). Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Minat Membaca dan Literasi di Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers: Pengembangan Sumber Daya Perdesaan dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX*, 274–284.
- Siswoyo, A. A., & Hotimah, K. (2021). *PENGEMBANGAN BUDAYA LITERASI MENULIS BAGI GURU SEKOLAH DASAR MELALUI PELATIHAN*. 4(1), 51–56.
- Widyaningrum, M. D., & Harjono, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 57–60. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1446>
- Zainuddin, H. M., Waluyo, B., & Saifudin, A. (2020). *Developing Character by Applying the Model of “ Makan Kembali ” to Grow Attitudes of Independence, Togetherness, Responsibility, and Respect for Others* . 487(Ecpe), 230–234. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.201112.040>